



ANALISIS KETERSEDIAAN DAN PENGGUNAAN FASILITAS PENDIDIKAN SEKOLAH MENENGAH ATAS DAN MADRASAH ALYAH DI KECAMATAN KOTO TANGAH KOTA PADANG

Sarpita Ningsih¹, Ernawati², Nofrion²
Program Studi Pendidikan Geografi,
Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang
Email: sarpitaningsih20@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis ketersediaan, kualitas dan penggunaan fasilitas pendidikan Sekolah Menengah Atas dan Madrasah Aliyah di Kecamatan Koto Tangah Kota Padang. Jenis penelitian ini adalah penelitian *mixed method* dan model eksplanatoris sekuensial. Hasil penelitian ini menunjukkan 1) Ketersediaan Fasilitas pendidikan belum lengkap sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2007. karena masih adanya fasilitas pendidikan yang belum tersedia. 2) Fasilitas pendidikan yang tersedia dalam kondisi baik serta layak pakai, namun masih terjadi kerusakan pada sarana seperti kursi, meja, gayung dan lain-lain. Fasilitas yang rusak diakibatkan oleh peserta didik, usia barang, banjir bandang pada tahun 2016, fasilitas yang rusak mengalami perbaikan dan pergantian kembali. 3) Penggunaan fasilitas pendidikan sudah sesuai dengan kegunaannya, namun penggunaan oleh peserta didik masih mengalami kerusakan. serta beberapa sekolah prasarana yang beralih fungsi dan multifungsi.

Kata kunci: Ketersediaan, Kualitas, Penggunaan

Abstract

This study aims to analyze the availability, quality and use of educational facilities for senior high schools and Madrasah Aliyah in Koto Tangah Subdistrict, Padang City. This type of research is mixed method research and sequential explanatory model. The results of this study indicate 1) the availability of educational facilities is not yet complete in accordance with the Regulation of the Minister of National Education of the Republic of Indonesia No. 24 of 2007. because there are still educational facilities that are not yet available. 2) Educational facilities that are available in good condition and suitable for use, but there is still damage to facilities such as chairs, tables, dipper and others. The damaged facilities were caused by students, age of goods, flash floods in 2016, damaged facilities experienced repairs and replacements. 3) The use of educational facilities is in accordance with their functions, but the use by students is still damaged. as well as several infrastructure schools that switch functions and are multifunctional.

Keywords: Availability, Quality, Employing

¹Mahasiswa Program Studi Pendidikan Geografi untuk wisuda September 2018

²Dosen Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang Dr.Ernawati, M.Si, Nofrion S.Pd, M.Pd

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu kebutuhan pokok dalam kehidupan manusia yang telah diberi anugrah akal dan pikiran oleh Tuhan Yang Maha Esa. Pendidikan mempunyai peran penting yang strategis dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan upaya mewujudkan cita-cita bangsa Indonesia dalam mewujudkan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa. Pemerintah merumuskan Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yaitu:

”Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.

Peraturan Pemerintahan Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 yang kemudian dilakukan perubahan pada Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2013 disebutkan Lingkup Standar Nasional Pendidikan yaitu: standar isi, standar proses, standar kompetensi lulusan,

standar pendidik dan tenaga kependidikan, standar sarana dan prasarana, standar pengelolaan, standar pembiayaan, dan standar penilaian pendidikan.

Dalam dunia pendidikan salah satu hal yang sangat berperan penting agar pendidikan nasional itu berkembang dengan baik adalah adanya dukungan fasilitas pendidikan merupakan faktor penting dalam penyelenggaraan pendidikan yang berfungsi memberikan kemudahan-kemudahan baik bagi siswa, guru maupun bagi tenaga kependidikan.

Penerapan ketesediaan fasilitas pendidikan juga tertuang dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2007 Tentang Standar Sarana Dan Prasarana:

“Pasal 1 ayat (1) Standar sarana dan prasarana untuk sekolah dasar/madrasah ibtdaiyah (SD/MI), sekolah menengah pertama/madrasah tsanawiyah (SMP/MTs), dan sekolah menengah atas/madrasah aliyah (SMA/MA) mencakup kriteria minimum sarana dan kriteria minimum prasarana. (2) Standar Sarana dan Prasarana sebagaimana dimaksud pada ayat (1) tercantum pada Lampiran Peraturan Menteri ini”.

Masalah sarana dan prasarana pendidikan ini memang masih merupakan masalah serius di sekolah-sekolah, jika diamati dari

segi kelengkapan atau kelayakan sarana dan prasarana pendidikan di sekolah, masih terlihat ada beberapa sekolah yang kondisinya sangat memprihatinkan. Fasilitas pendidikan berkembang dengan sangat pesat apabila diukur dengan daya tampung masih jauh ketinggalan. Hal ini disebabkan bahwa peserta didik berkembang lebih cepat dari pada kemampuan menyediakan fasilitas pendidikan (Engkoswara dan Aan Komariah, 2010).

Kota Padang merupakan salah kota yang berada di Provinsi Sumatera Barat terdapat 11 kecamatan salah satunya Kecamatan Koto Tangah yang terdapat 8 Sekolah Menengah Atas dan Madrasah Aliyah yaitu SMAN 7 Padang, SMAN 8 Padang, SMAN 13 Padang, SMA Sabbihisma Padang, SMA Islam Liga Dakwah Padang, MAN 3 Padang, MA Perguruan Ar Risalah Padang dan MA Batang Kabung.

Sekolah Menengah Atas dan Madrasah Aliyah di kecamatan Koto Tangah mengalami kerusakan ruang kelas di SMA dengan persentase (31.71%) yang terdiri dari 26 kelas mengalami kerusakan berat, sedangkan MA mengalami kekurangan ruang kelas sebanyak 13 kelas. Laboratorium dan perpustakaan juga mengalami kerusakan dan masih ada di Sekolah Menengah Atas dan Madrasah Aliyah belum tersedia. Selain itu ada

beberapa sekolah yang belum memiliki ruang tata usaha, tempat ibadah, ruang BK, ruang OSIS, jamban, gudang, sirkulasi dan gedung olah raga. Banyak fasilitas pendidikan yang mengalami kerusakan dan belum tersedia, sehingga mempersulit proses pembelajaran. Padahal fasilitas pendidikan adalah hal yang terpenting yang harus ada. Akibatnya kebutuhan sarana dan prasarana pendidikan di Kecamatan Koto Tangah sangat tinggi. (Dinas Pendidikan dan Departemen Agama Sumatera Barat 2016).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendapatkan data serta informasi tentang:

1. Mengetahui ketersediaan fasilitas pendidikan di Sekolah Menengah Atas dan Madrasah Aliyah di Kecamatan Koto Tangah Kota Padang.
2. Mengetahui kualitas fasilitas pendidikan di Sekolah Menengah Atas dan Madrasah Aliyah di Kecamatan Koto Tangah Kota Padang.
3. Mengetahui penggunaan fasilitas pendidikan di Sekolah Menengah Atas dan Madrasah Aliyah di Kecamatan Koto Tangah Kota Padang.

Fasilitas pendidikan adalah sarana dan prasarana yang merupakan benda-benda pendidikan

yang ditinjau dari fungsi, jenis dan sifat yang berguna untuk melancarkan pelaksanaan fungsi pendidikan, dan memberi kemudahan untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik dapat aktif mengembangkan potensi yang ada dalam dirinya.

Kelengkapan prasarana dan sarana Sekolah Menengah Atas dan Madrasah Aliyah berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2007 adalah ruang kelas, ruang perpustakaan, ruang laboratorium biologi, ruang laboratorium fisika, ruang laboratorium kimia, ruang laboratorium komputer, ruang laboratorium bahasa, ruang pimpinan, ruang guru, ruang tata usaha, tempat beribadah, ruang konseling, ruang UKS, ruang organisasi kesiswaan, jamban, gudang, ruang sirkulasi, tempat bermain/berolahraga.

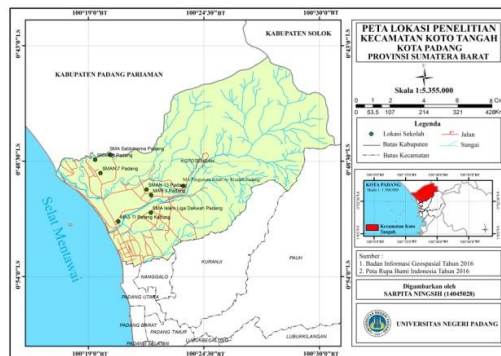
Kualitas fasilitas pendidikan adalah baik dan buruknya fungsi, jenis dan sifat sarana dan prasarana pendidikan dalam memenuhi kebutuhan proses pembelajaran guna melancarkan pelaksanaan fungsi pendidikan. Penggunaan fasilitas pendidikan adalah proses, cara, perbuatan menggunakan sarana dan prasarana yang merupakan benda-benda pendidikan yang ditinjau dari fungsi, jenis dan sifat yang berguna untuk melancarkan pelaksanaan

fungsi pendidikan memberi kemudahan untuk mewujudkan proses pembelajaran.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kombinasi (*Mixed Method*) dengan menggunakan metode deskriptif, yaitu penelitian yang mencoba, menggambarkan, menuturkan, menafsirkan suatu fenomena yang terjadi pada masa sekarang. model penelitian ini menggunakan model eksplanatori sekuensial (*Sequential Explanatory*). Peneliti mengumpulkan data kuantitatif pada tahap pertama dan data kualitatif digunakan untuk membantu memperkuat penemuan-penemuan data kuantitatif yang didapatkan pada tahap pertama penelitian. Karena pada tujuan penelitian ketersediaan dan kualitas fasilitas pendidikan Sekolah Menengah Atas dan madrasah Aliyah dilakukan dengan metode kuantitatif, namun pada penggunaan fasilitas pendidikan Sekolah Menengah Atas dan madrasah Aliyah dilakukan dengan metode kualitatif dan tidak bisa menggunakan metode kuantitatif, hal ini yang membuat peneliti melakukan kombinasi penelitian (*Mixed Method*).

Penelitian ini dilaksanakan dari Bulan Januari sampai April tahun 2018, penelitian berlokasi di Kecamatan Koto Tangah, Kota Padang, Provinsi Sumatera Barat.



Gambar 2. Peta Lokasi Penelitian Kecamatan Koto Tangah Kota Padang Provinsi Sumatera Barat

Populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan Sekolah Menengah Atas dan Madrasah Aliyah di Kecamatan Koto Tangah Kota Padang. Pada penelitian ini sampel kurang dari 100 sehingga penarikan sampel dilakukan secara keseluruhan. Sehingga teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini dengan *teknik total sampling* yaitu seluruh Sekolah Menengah Atas dan Madrasah Aliyah di Kecamatan Koto Tangah Kota Padang.

Tabel 3. Sampel Penelitian Sekolah Menengah Atas dan Madrasah Aliyah di Kecamatan Koto Tangah Kota Padang

No	Nama Sekolah	Alamat Sekolah
1	SMA Negeri 7 Padang	Jalan Bunga Tanjung, Kelurahan Batipuh Panjang, Kecamatan Koto Tangah Padang.
2	SMA Negeri 8 Padang	Jalan Adinegoro KM 18 Kayu Kalek, Kelurahan Batipuh Panjang, Kecamatan Koto Tangah Padang.
3	SMA Negeri 13 Padang	Tanjung Aur, Kelurahan Balai Gadang, Kecamatan Koto Tangah.
4	SMA Islam Liga Dakwah Padang	Jalan By Pass KM 18, Kelurahan Koto Panjang Ikua Koto, Kecamatan Koto Tangah.
5	SMA Sabbihisma Padang	Anak Air Ujung No. 60 Kelurahan Batipuh Panjang, Kecamatan Koto Tangah Padang.
6	MAN 3 Padang	Kelurahan Balai Gadang, Kecamatan Koto Tangah.
7	MAS TI Batang Kubung	Jalan Adinegoro Batang Kabung, Kelurahan Batang Kabung Ganting, Kecamatan Koto Tangah.
8	MAS Perguruan Ar Risalah	Air dingin Kelurahan Balai Gadang Kecamatan Koto Tangah.

Sumber: Dinas Pendidikan dan Kementerian Agama Sumatera Barat

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah ketersediaan fasilitas pendidikan di Sekolah Menengah Atas dan Madrasah Aliyah di Kecamatan Koto Tangah, Kota Padang. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah ketersediaan fasilitas pendidikan, kualitas fasilitas pendidikan, dan penggunaan fasilitas pendidikan.

Untuk menjawab semua permasalahan penelitian ini menggunakan data.

1. Data primer, yaitu data mentah yang harus peneliti olah setelah mengisi daftar cocok (*Checklist*) pada saat pengecekan di

lapangan, wawancara dengan narasumber dan dokumentasi.

2. Data sekunder yaitu data dari Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2007.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket, wawancara, dan dokumentasi.

Instrumen penelitian merupakan alat yang akan digunakan untuk menjawab dan memecahkan masalah yang berhubungan dengan pertanyaan peneliti.

- a. Daftar Cocok (*Checklist*)

Tabel 4. Kisi-kisi Instrumen Penelitian

No	Fasilitas Pendidikan	Ketersediaan		Kualitas	
		Ada	Tidak Ada	Baik	Rusak
1	Jenis Prasarana				
2	Jenis Sarana				

Sumber: Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2007

- b. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu alat pengumpulan data yang digunakan

oleh peneliti dalam menggali permasalahan penelitian. Agar wawancara terarah, peneliti menyusun

kisi-kisi pedoman wawancara yang terlampir dalam penelitian ini.

Analisis data kuantitatif menggunakan analisis deskriptif dilakukan dengan maksud melihat kecenderungan penyebaran data pada masing-masing variabel. Analisis deskriptif meliputi nilai maksimum dan minimum. Mean dan standar deviasi masing-masing variabel. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

- a. Nilai maksimum dan minimum
- $$P = \frac{f}{n} \times 100\% \quad (\text{Arikunto, 2002:333})$$

Dimana: P= Persentase
f= Frekuensi
n= Jumlah responden

Sedangkan menurut Miles dan Huberman dalam (Sugiyono: 2012), untuk data kualitatif atau data hasil wawancara dianalisis secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas.

Tabel 6. Ketersediaan Prasarana Sekolah Menengah Atas dan Madrasah Aliyah di Kecamatan Koto Tengah

No	Nama Sekolah	Ada		Tidak Ada		Prasarana yang seharusnya tersedia berdasarkan Permen nomor 24 tahun 2007 adalah 18 prasarana
		f	%	f	%	
1	SMA Negeri 7 Padang	16	88,8	2	11,1	
2	SMA Negeri 8 Padang	17	94,4	1	5,5	
3	SMA Negeri 13 Padang	17	94,4	1	5,5	
4	SMA Islam Liga Dakwah	13	72,2	5	27,7	
5	SMA Sabbihisma	14	77,7	4	22,2	
6	MA Negeri 3 Padang	15	83,3	3	16,6	
7	MA Batang Kabung	13	72,2	5	27,2	
8	MA Perguruan Ar Rissalah	16	88,8	1	5,5	

Sumber: Pengolahan Data Primer Tahun 2018

Prasarana pendidikan adalah alat tidak langsung untuk mendukung

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Ketersediaan Fasilitas Pendidikan Sekolah Menengah Atas dan Madrasah Aliyah

Menurut Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2007 Standar Sarana dan Prasarana Sekolah Menengah Atas dan Madrasah Aliyah yaitu ruang kelas, ruang laboratorium biologi, ruang laboratorium fisika, ruang laboratorium kimia, ruang laboratorium komputer, ruang laboratorium bahasa, ruang pimpinan, ruang guru, ruang tat usaha, tempat beribadah, ruang konseling, ruang UKS, ruang organisasi kesiswaan, jamban, gudang, dan ruang sirkulasi dan tempat bermain/berolahraga, ketersediaan prasarana di Sekolah Menengah Atas dan Madrasah Aliyah di Kecamatan Koto Tengah, dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

- a. Prasarana Sekolah Menengah Atas dan Madrasah Aliyah

keberhasilan proses pembelajaran yang menjalankan fungsi satuan pendidikan

dan memiliki kriteria minimum. Contohnya lahan, bangunan, ruang kelas dan lain-lain. Menurut Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2007 Standar Sarana dan Prasarana Sekolah Menengah Atas dan Madrasah Aliyah, setiap sekolah seharusnya memiliki 18 prasarana yaitu ruang kelas, ruang laboratorium biologi, ruang laboratorium fisika, ruang laboratorium kimia, ruang laboratorium komputer, ruang laboratorium bahasa, ruang pimpinan, ruang guru, ruang tata usaha, tempat beribadah, ruang konseling, ruang UKS, ruang organisasi kesiswaan,

jamban, gudang, ruang sirkulasi dan tempat bermain atau berolahraga. Dapat kita simpulkan bahwa ketersediaan prasarana Sekolah Menengah Atas dan Madrasah Aliyah di Kecamatan Koto Tangah belum lengkap sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2007 tentang Standar Sarana dan Prasarana Sekolah Menengah Atas dan Madrasah Aliyah. Karena masing-masing sekolah belum memiliki 18 item prasarana sesuai pada peraturan tersebut.

b. Sarana Sekolah Menengah Atas dan Madrasah Aliyah

Tabel 7. Ketersediaan Sarana Sekolah Menengah Atas dan Madrasah Aliyah di Kecamatan Koto Tangah Kota Padang

No	Nama Sekolah	Ada		Tidak Ada		Sarana yang seharusnya tersedia berdasarkan Permen nomor 24 tahun 2007 adalah 322 sarana
		f	%	f	%	
1	SMA Negeri 7 Padang	262	81,4	60	18,6	
2	SMA Negeri 8 Padang	297	92,2	25	7,7	
3	SMA Negeri 13 Padang	279	86,6	43	13,3	
4	SMA Islam Liga Dakwah	102	31,7	220	68,3	
5	SMA Sabbihisma	217	67,4	105	32,6	
6	MA Negeri 3 Padang	183	56,8	139	43,1	
7	MA Batang Kabung	172	53,4	150	46,6	
8	MA Perguruan Ar Rissalah	260	80,7	62	19,2	

Sumber: Pengolahan Data Primer Tahun 2018

Sarana pendidikan adalah peralatan dan perlengkapan yang secara langsung dipergunakan dalam menunjang proses pendidikan, serta memiliki kriteria minimum. Contohnya perabot, peralatan pendidikan, dan sumber belajar lainnya, serta alat yang dipakai untuk memudahkan pekerjaan dan tujuan pendidikan. Menurut Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2007 Standar Sarana dan Prasarana Sekolah Menengah Atas dan Madrasah

Aliyah jenis sarana yang harus dimiliki yaitu perabot, peralatan pendidikan, media pendidikan, buku, sumber belajar dan perlengkapan lainnya.

- a. Perabot adalah sarana pengisi ruang.
- b. Peralatan pendidikan adalah sarana yang secara langsung digunakan untuk pembelajaran.
- c. Media pendidikan adalah peralatan pendidikan yang

- digunakan untuk membantu komunikasi dalam pembelajaran.
- d. Buku adalah karya tulis yang diterbitkan sebagai sumber belajar.
 - e. Sumber belajar lainnya adalah sumber informasi dalam bentuk selain buku meliputi jurnal, majalah, surat kabar, poster, situs (*website*), dan *compact disk* (CD).
 - f. Perlengkapan lainnya adalah alat mesin kantor, dan peralatan tambahan yang digunakan untuk mendukung fungsi sekolah atau madrasah.

Dapat kita simpulkan bahwa ketersediaan sarana Sekolah Menengah Atas dan Madrasah Aliyah di Kecamatan Koto Tengah belum lengkap sesuai

Tabel 8. Kualitas Prasarana Sekolah Menengah Atas dan Madrasah Aliyah di Kecamatan Koto Tengah Kota Padang

No	Nama Sekolah	Baik		Rusak		Prasarana yang seharusnya tersedia berdasarkan Permen nomor 24 tahun 2007 adalah 18 prasarana
		f	%	f	%	
1	SMA Negeri 7 Padang	16	88,8			
2	SMA Negeri 8 Padang	17	94,4			
3	SMA Negeri 13 Padang	17	94,4			
4	SMA Islam Liga Dakwah	13	72,2			
5	SMA Sabbihisma	14	77,7			
6	MA Negeri 3 Padang	15	83,3			
7	MA Batang Kabung	8	44,4	5	27,8	
8	MA Perguruan Ar Rissalah	16	88,8			

Sumber: Pengolahan Data Primer Tahun 2018

Dari tabel di atas dapat di lihat bahwa kualitas fasilitas prasarana yang tersedia dalam kualitas baik adalah SMAN 7 Padang, SMAN 8 Padang, SMA 13 Padang, SMA Islam Liga Dakwah, SMA Sabbihisma, MAN 3 Padang dan MA Perguruan Ar Rissalah. Kecuali MA

dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2007 tentang Standar Sarana dan Prasarana Sekolah Menengah Atas dan Madrasah Aliyah. Karena masing-masing sekolah masih ada sarana yang belum tersedia sesuai pada peraturan tersebut.

2. Kualitas Fasilitas Pendidikan Sekolah Menengah Atas dan Madrasah Aliyah

Kualitas fasilitas pendidikan adalah baik dan buruknya fungsi, jenis dan sifat sarana dan prasarana pendidikan dalam memenuhi kebutuhan proses pembelajaran guna melancarkan pelaksanaan fungsi pendidikan.

- a. Prasarana Sekolah Menengah Atas dan Madrasah Aliyah

Batang Kabung prasarana yang tersedia dalam kualitas baik sebanyak 8 yaitu ruang kelas ruang perpustakaan, ruang laboratorium komputer, ruang pimpinan, ruang guru, ruang tata usaha, dan jamban. Yang rusak sebanyak 5 yaitu ruang laboratorium IPA, ruang UKS, ruang

OSIS dan tempat bermain atau berolahraga.

b. Sarana Sekolah Menengah Atas dan Madrasah Aliyah

Tabel 9. Kualitas Sarana Sekolah Menengah Atas dan Madrasah Aliyah di Kecamatan Koto Tangah Kota Padang

No	Nama Sekolah	Baik		Rusak		Sarana yang seharusnya tersedia berdasarkan Permen nomor 24 tahun 2007 adalah 322 sarana
		f	%	F	%	
1	SMA Negeri 7 Padang	262	81,4			
2	SMA Negeri 8 Padang	295	91,6	2	0,6	
3	SMA Negeri 13 Padang	278	86,3	1	0,3	
4	SMA Islam Liga Dakwah	102	31,7			
5	SMA Sabbihisma	212	65,8	5	1,6	
6	MA Negeri 3 Padang	180	55,9	3	0,9	
7	MA Batang Kabung	157	48,7	15	4,7	
8	MA Ar Rissalah	253	78,6	7	2,2	

Sumber: Pengolahan Data Primer Tahun 2018

Dari tabel diatas dapat di lihat bahwa kualitas fasilitas sarana yang tersedia dalam kualitas baik adalah SMAN 7 Padang dan SMA Islam Liga Dakwah sarana. SMAN 13 Padang sarana yang dalam kualitas rusak adalah pipit tetes alat laboratorium kimia. SMAN 8 Padang sarana yang dalam kualitas rusak adalah osiloskop alat laboratorium biologi dan penggeras suara. MAN 3 Padang sarana yang dalam kualitas rusak adalah model kerangka manusia, thermometer dan potometer alat laboratorium biologi. SMA Sabbihisma sarana yang dalam kualitas rusak adalah lemari alat laboratorium IPA, komputer, akses internet, modul praktek dan jam dinding. MA Perguruan Ar Rissalah sarana yang dalam kualitas rusak adalah meja peserta didik, peralatan pendidikan dan perangkat multimedia pada laboratorium bahasa, serta lemari tempat beribadah, perangkat pemeliharaan mikroskop, peralatan P3K dan jangka sorong pada laboratorium biologi. Jadi dapat disimpulkan bahwa

kualitas fasilitas pendidikan di Sekolah Menengah Atas dan Madrasah Aliyah di Kecamatan Koto Tangah tidak begitu banyak mengalami kerusakan. Selain itu berdasarkan hasil wawancara tentang kualitas fasilitas pendidikan Sekolah Menengah Atas dan Madrasah Aliyah di Kecamatan Koto Tangah Kota Padang bahwa fasilitas pendidikan yang tersedia dalam keadaan dan kondisi baik serta layak pakai, namun beberapa fasilitas mengalami kerusakan seperti infocus, komputer, kamar mandi, kursi, dan gayung. Fasilitas yang rusak diakibatkan oleh usia barang dan banjir bandang pada tahun 2016, fasilitas yang rusak mengalami perbaikan dan pergantian kembali.

3. Penggunaan Fasilitas Pendidikan Sekolah Menengah Atas dan Madrasah Aliyah

Penggunaan prasarana Sekolah Menengah Atas atau Madrasah Aliyah (SMA/MA) di Kecamatan Koto Tangah sudah sesuai dengan fungsinya namun

ada beberapa sekolah prasarana beralih fungsi seperti di SMAN 7 Padang ruang OSIS menjadi ruang laboratorium komputer karena pelaksanaan UNBK, selain itu ruang laboratorium biologi dan kimia masih dalam satu ruangan dan belum terpisah. SMAN 8 Padang masih membutuhkan penambahan dua ruang kelas, ruang laboratorium fisika dan kimia menjadi ruang laboratorium komputer karena sekolah melaksanakan UNBK, SMAN 13 Padang ruang laboratorium biologi dan kimia beralih fungsi menjadi ruang kelas dan masih membutuhkan tambahan dua ruang kelas, ruang kelas yang biasanya digunakan menjadi ruang laboratorium komputer untuk pelaksanaan UNBK, SMA Islam Liga Dakwah ruang laboratorium komputer masih dalam tahap perlengkapan sehingga belum bisa digunakan secara optimal, SMA Sabbihisma Padang ruang laboratorium biologi, fisika dan kimia masih dalam satu Laboratorium dan belum terpisah, ruang konseling masih bersifat tidak tetap karena sekolah sistem pemondokkan, ruang pimpinan masih bergabung dengan ruang pimpinan SMP Sabbihisma Padang, MAN 3 Padang ruang laboratorium biologi, fisika dan kimia masih dalam satu laboratorium dan belum terpisah, ruang organisasi kesiswaan bersifat tidak tetap. MA Batang Kabung ruang laboratorium biologi, fisika dan kimia masih dalam satu Laboratorium dan bersifat multifungsi dengan ruangan OSIM dan MA Ar Perguruan Rissalah Padang ruang laboratorium biologi dan

kimia masih dalam satu ruangan dan belum terpisah namun penggunaannya tidak bersifat multifungsi.

Penggunaan Fasilitas Pendidikan Sekolah Menengah Atas dan Madrasah Aliyah di Kecamatan Koto Tengah dari semua yang tersedia sudah digunakan oleh tenaga pendidik, pendidik dan peserta didik sesuai dengan fungsi dan kegunaannya secara efektif dan efisien, namun penggunaan oleh peserta didik masih terjadi kerusakan seperti kursi dan meja peserta didik yang mengalami patah dan coretan, gayung kamar mandi yang pecah, karena masih kurangnya rasa kepedulian dan kesadaran dalam penggunaan, sehingga belum bisa menjaga dengan baik.

PENUTUP

Berdasarkan pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut: pertama ketersediaan Fasilitas pendidikan Sekolah Menengah Atas dan Madrasah Aliyah di Kecamatan Koto Tengah belum lengkap sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2007. karena masih adanya fasilitas pendidikan yang belum tersedia. Kedua fasilitas pendidikan yang tersedia dalam keadaan dan kondisi baik serta layak pakai, namun masih terjadi kerusakan pada sarana seperti kursi, meja, gayung dan lain-lain. Fasilitas yang rusak diakibatkan oleh peserta didik, usia barang ,banjir bandang pada tahun 2016, fasilitas yang rusak mengalami perbaikan dan pergantian kembali. Ketiga

penggunaan fasilitas pendidikan sudah sesuai dengan fungsi dan kegunaannya, namun penggunaan oleh peserta didik masih mengalami kerusakan. serta beberapa sekolah prasarana yang beralih fungsi dan multifungsi seperti di SMAN 7, SMAN 8, SMAN 13 Padang, SMA Islam Liga Dakwah, SMA Sabbihisma Padang, MAN 3 Padan, MA Batang Kabung dan MA Perguruan Ar Rissalah.

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka penulis mencoba memberikan saran-saran sebagai berikut: pertama dinas pendidikan Sumatera Barat dan Kementerian Agama Sumatera Barat hendaknya melengkapi fasilitas pendidikan yang belum tersedia pada Sekolah Menengah Atas dan Madrasah Aliyah di Kecamatan Koto Tangah. Kedua sekolah Menengah Atas dan Madrasah Aliyah di Kecamatan Koto Tangah hendaknya mampu menjaga dan memelihara kualitas fasilitas pendidikan agar tetap baik dan bagus. Ketika siswa hendaknya memiliki rasa kepedulian dan kesadaran yang tinggi dalam penggunaan fasilitas pendidikan, sehingga fasilitas pendidikan tidak mengalami kerusakan dan dapat digunakan untuk jangka waktu yang panjang.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Daryanto. 2011. *Administrasi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa Edisi Keempat*. Jakarta: Kompas Gramedia.
- Gunawan, Ary. H. 2002. *Administrasi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Mudyahardjo, Redja. 2009. *Pengantar Pendidikan Sebuah Studi Awal tentang Dasar-dasar Pendidikan pada Umumnya dan Pendidikan di Indonesia*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Mulyasa. 2012. *Manajemen Berbasis Sekolah*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Gistituanti, Nurhizrah. 2013. *Manajemen Sekolah: Manajemen Program Non Akademik dan Hubungan dengan Masyarakat*. Padang: UNP Press.
- Pratiwi Dyta. 2017. “Analisis Kesenjangan Harapan dan Kinerja Kualitas Pelayanan pada Perpustakaan Politeknik Negeri Sriwijaya Palembang”. Laporan Akhir tidak Diterbitkan. Palembang: Program Jurusan Administrasi Bisnis Universitas Sriwijaya.
- Republik Indonesia. 2003. *Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Sekretariat Negara.
- Republik Indonesia. 2007. *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2007 tentang Standar Sarana dan Prasarana Sekolah/Madrasah Pendidikan Umum*. Jakarta: Sekretariat Negara.
- Republik Indonesia. 2013. *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional*

- Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2013 tentang Lingkup Standar Nasional Pendidikan.*
Jakarta: Sekretariat Negara.
- Sanjaya, Wina. 2008. *Kurikulum dan Pembelajaran.* Bandung: Kencana.
- Sugiyono. 2006. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D.* Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan.* Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D.* Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods).* Bandung: Alfabeta.
- <http://padangkota.bps.go.id>
<http://disdik.padang.go.id>
<http://sarpras.dikdasmen.kemendikbud.go.id>